

Peran Akuntansi Digital dalam Meningkatkan Akurasi Laporan Keuangan Pada IDI Cabang Lamongan

Devi Ervitasari^{1*}, Devi Maya Sofa²

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Terbuka, Indonesia;

²Program Studi Akuntansi, Universitas Teknologi Surabaya, Indonesia.

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi, khususnya akuntansi digital, telah mengubah cara organisasi mengelola dan menyajikan laporan keuangan. Akuntansi digital yang memanfaatkan perangkat lunak dan sistem otomatisasi terbukti meningkatkan efisiensi serta ketepatan pencatatan transaksi. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran akuntansi digital dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan pada IDI Cabang Lamongan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap pengelola keuangan, serta studi dokumentasi terhadap laporan keuangan yang telah disusun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi digital meningkatkan akurasi, mempercepat proses pencatatan, dan meminimalkan kesalahan manusia. Selain itu, sistem digital mempermudah proses audit karena data lebih terstruktur dan transparan. Dengan demikian, akuntansi digital berperan penting dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan keuangan organisasi.

Kata kunci

Akuntabilitas; Akuntansi Digital; Efisiensi; Laporan Keuangan

Abstract

The development of information technology, particularly digital accounting, has transformed the way organizations manage and present financial reports. Digital accounting, which utilizes software and automation systems, has been shown to improve the efficiency and accuracy of transaction recording. This study aims to analyze the role of digital accounting in improving the accuracy of financial reports at the IDI Lamongan Branch. The method used in this study is a qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews with financial managers and documentation studies of prepared financial reports. The results show that the implementation of digital accounting improves accuracy, accelerates the recording process, and minimizes human error. In addition, the digital system simplifies the audit process because the data is more structured and transparent. Thus, digital accounting plays a crucial role in supporting transparency, accountability, and efficiency in organizational financial management.

Keywords

Accountability; Digital Accounting; Efficiency; Financial Reporting

Korespondensi
Devi Ervitasari
devi.ervita1999@gmail.com

Pendahuluan

Pada era digitalisasi yang terus berkembang, peran akuntansi digital semakin penting dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan, terutama pada organisasi seperti Ikatan Dokter Indonesia (IDI). Digitalisasi akuntansi tidak hanya memperkenalkan alat dan teknologi baru yang dapat mempermudah proses penyusunan laporan keuangan, tetapi juga membawa dampak signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan informasi keuangan. Transformasi ke arah digital ini menunjukkan bahwa organisasi yang mampu mengintegrasikan teknologi informasi dalam praktik akuntansi mereka akan lebih siap menghadapi tantangan masa depan dan berpotensi meningkatkan kinerja manajerial (Efrina, 2023; Barus, Pardede and Putri Br. Manjorang, 2024).

Penggunaan sistem akuntansi berbasis digital, seperti yang ditunjukkan dalam penelitian yang menyelidiki implementasi Zahir Accounting, telah terbukti mampu meningkatkan efisiensi pengolahan data keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa sistem ini memungkinkan pengolahan data berlangsung lebih efektif dibandingkan dengan metode manual, sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan dan meningkatkan akurasi laporan keuangan (Al Kaafi and Lestari, 2022). Selain itu, keahlian pengguna dalam memanfaatkan teknologi informasi berkontribusi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan (Kustina *et al.*, 2023).

Pada konteks khusus IDI, digitalisasi akuntansi dapat mendukung pengelolaan informasi keuangan yang transparan dan akurat, yang sangat dibutuhkan untuk mempertahankan kepercayaan anggota dan pemangku kepentingan. Penelitian yang mengkaji pengaruh digitalisasi terhadap UMKM menunjukkan bahwa digitalisasi berpengaruh positif terhadap efisiensi proses keuangan dan pengurangan biaya, yang juga relevan bagi organisasi non-profit seperti IDI (Anjarwati *et al.*, 2023). Penggunaan teknologi informasi yang tepat, IDI dapat meningkatkan akurasi laporan keuangan, yang penting dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya organisasi.

Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Cabang Lamongan merupakan salah satu organisasi profesi yang berperan penting dalam mendukung kualitas kesehatan di Indonesia. Sebagai organisasi yang memiliki pengelolaan keuangan, IDI Cabang Lamongan harus mampu menyusun laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan untuk mendukung keberlanjutan operasional dan transparansi pengelolaan dana. Laporan keuangan yang akurat sangat penting untuk mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya, serta menjadi dasar pengambilan keputusan dalam organisasi.

Namun, dalam praktiknya, banyak organisasi yang masih mengandalkan metode pencatatan manual, yang berisiko menyebabkan kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi peran akuntansi digital dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan pada IDI Cabang Lamongan. Teknologi ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, meminimalkan kesalahan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan akuntansi digital di IDI Cabang Lamongan dapat meningkatkan akurasi laporan keuangan mereka. Dengan fokus pada aspek teknologi dan proses akuntansi yang terotomatisasi, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam bagaimana akuntansi berperan dalam mendukung keberlanjutan suatu organisasi di era digital.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai peran akuntansi digital dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan di IDI Cabang Lamongan. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan secara

sistematis fakta-fakta, fenomena, dan kondisi yang terjadi di lapangan terkait dengan penerapan sistem akuntansi digital dan dampaknya terhadap akurasi laporan keuangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di IDI Cabang Lamongan, yang merupakan lokasi yang menjadi objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dalam rentang waktu enam bulan, mulai dari Januari hingga Juni 2025.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan di IDI Cabang Lamongan, termasuk pengelola keuangan, bendahara, dan pengurus lainnya yang bertanggung jawab atas laporan keuangan organisasi. Sampel penelitian ini diambil secara *purposive sampling*, yaitu dengan memilih informan yang memiliki pengetahuan mendalam dan terlibat langsung dalam penerapan akuntansi digital di IDI Cabang Lamongan. Informan yang dipilih antara lain:

1. Pengelola keuangan IDI Cabang Lamongan.
2. Bendahara yang mengelola data keuangan.
3. Pihak yang terlibat dalam proses audit keuangan organisasi.

Jumlah sampel diperkirakan antara 5 hingga 10 orang berdasarkan kriteria tersebut, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang representatif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut:

1. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Wawancara dilakukan dengan pengelola keuangan, bendahara, serta beberapa pengurus lainnya yang terkait dengan akuntansi digital di IDI Cabang Lamongan. Wawancara ini bersifat semi- terstruktur, yang memungkinkan peneliti untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan sistem akuntansi digital dan dampaknya terhadap akurasi laporan keuangan.

2. Studi Dokumentasi

Peneliti melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen terkait laporan keuangan IDI Cabang Lamongan, baik yang menggunakan sistem manual maupun digital. Dokumen yang dianalisis meliputi laporan keuangan tahunan, laporan audit, dan catatan transaksi keuangan yang dihasilkan dari penggunaan sistem akuntansi digital.

3. Observasi Partisipatif

Peneliti juga melakukan observasi terhadap proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan di IDI Cabang Lamongan, baik yang menggunakan metode manual maupun digital. Observasi ini bertujuan untuk memahami bagaimana sistem akuntansi digital diimplementasikan dalam praktik sehari-hari.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yang disusun berdasarkan tujuan penelitian. Pedoman wawancara terdiri dari beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penerapan sistem akuntansi digital, tantangan yang dihadapi, serta dampak yang dirasakan terhadap akurasi laporan keuangan. Selain itu, peneliti juga menggunakan lembar observasi untuk mencatat proses- proses yang terjadi selama observasi.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari wawancara, studi dokumentasi, dan observasi akan dianalisis dengan menggunakan analisis tematik. Analisis ini melibatkan proses pengorganisasian, pengklasifikasian, dan interpretasi data berdasarkan tema-tema yang muncul dari hasil wawancara dan observasi. Langkah-langkah analisis yang dilakukan meliputi:

1. Transkripsi Wawancara: Semua wawancara yang telah dilakukan akan ditranskrip untuk memudahkan analisis.

2. Koding Data: Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan dikodekan untuk mengidentifikasi tema-tema penting yang berkaitan dengan peran akuntansi digital dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan.
 3. Kategorisasi dan Klasifikasi: Setelah pengodean, data akan dikelompokkan berdasarkan kategori yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti dampak positif, tantangan yang dihadapi, dan proses implementasi akuntansi digital.
 4. Penarikan Kesimpulan: Setelah data dikategorikan, peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan analisis tema untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.
- G. Validitas dan Reliabilitas Data
- Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, penelitian ini akan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh. Selain itu, kredibilitas informan juga diperhatikan dengan memilih informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan topik penelitian.
- H. Etika Penelitian
- Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan menjaga etika penelitian dengan cara sebagai berikut:
1. Persetujuan Informan (*Informed Consent*): Setiap informan akan diminta untuk memberikan persetujuan sebelum wawancara dilakukan, dengan memastikan bahwa mereka memahami tujuan penelitian dan bahwa partisipasi mereka bersifat sukarela.
 2. Kerahasiaan Data: Data yang dikumpulkan dari informan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini.
 3. Kejujuran dan Objektivitas: Peneliti akan menjaga objektivitas dalam mengumpulkan, menganalisis, dan melaporkan data penelitian tanpa adanya pengaruh dari faktor eksternal yang tidak relevan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini akan menganalisis hasil temuan dari penelitian mengenai peran akuntansi digital dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan pada Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Cabang Lamongan. Pembahasan ini didasarkan pada data yang diperoleh dari wawancara dengan pengelola keuangan, studi dokumentasi laporan keuangan, serta observasi terhadap penerapan sistem akuntansi digital yang ada di IDI Cabang Lamongan.

A. Implementasi Akuntansi Digital di IDI Cabang Lamongan

Penerapan sistem akuntansi digital di IDI Cabang Lamongan telah dimulai sejak beberapa tahun terakhir dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan dan meningkatkan akurasi laporan keuangan. Sebelumnya, IDI Cabang Lamongan menggunakan metode pencatatan manual yang memerlukan banyak waktu dan berisiko tinggi terhadap kesalahan manusia. Dalam sistem manual, setiap transaksi keuangan dicatat dengan tangan, dan penghitungan dilakukan secara manual, yang sering mengarah pada kesalahan dalam penyusunan laporan.

Melalui diterapkannya sistem akuntansi digital, IDI Cabang Lamongan kini menggunakan perangkat lunak akuntansi yang memungkinkan pencatatan transaksi secara otomatis. Salah satu *software* yang digunakan adalah *www.idonline.org* yang memungkinkan integrasi antara pemasukan dan pengeluaran dengan laporan yang lebih terstruktur. Sistem ini memungkinkan data transaksi langsung tercatat dalam database yang terorganisir, mengurangi kemungkinan kesalahan pencatatan dan mempermudah proses verifikasi.

B. Peningkatan Akurasi Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi digital di IDI Cabang Lamongan memberikan dampak yang signifikan terhadap akurasi laporan keuangan. Sebelumnya, laporan keuangan yang dihasilkan sering kali mengalami kesalahan akibat pencatatan manual, baik dalam hal jumlah, kategori, maupun waktu transaksi. Adanya sistem digital, proses ini menjadi lebih terstruktur dan otomatis, yang mengurangi risiko kesalahan manusia.

Sistem akuntansi digital juga memiliki fitur yang memungkinkan pengawasan yang lebih baik terhadap setiap transaksi. Misalnya, perangkat lunak tersebut dilengkapi dengan fitur validasi data yang akan memberikan peringatan jika ada ketidaksesuaian antara transaksi yang dicatat dengan anggaran yang telah disetujui. Hal ini sangat membantu dalam menjaga integritas data dan memastikan bahwa laporan yang dihasilkan mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya.

Lebih lanjut, perangkat lunak akuntansi memungkinkan pencatatan transaksi secara *real-time*. Hal ini memudahkan pengelola keuangan untuk mendapatkan informasi yang lebih cepat dan akurat tanpa harus menunggu proses pencatatan manual selesai. Dengan demikian, laporan keuangan yang dihasilkan lebih tepat waktu dan dapat diakses dengan mudah untuk keperluan audit atau pengambilan keputusan lainnya.

C. Kecepatan dan Efisiensi dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Salah satu keuntungan utama dari penerapan akuntansi digital yang ditemukan dalam penelitian ini adalah peningkatan kecepatan dan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan. Sebelumnya, IDI Cabang Lamongan memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyusun laporan keuangan karena semua transaksi harus dicatat manual dan kemudian disusun dalam bentuk laporan. Proses ini tidak hanya memakan waktu, tetapi juga seringkali membutuhkan revisi berkali-kali karena adanya kesalahan dalam pencatatan.

Melalui sistem digital, data keuangan yang telah tercatat secara otomatis langsung tersedia dalam format yang sudah siap untuk dianalisis. Laporan keuangan yang dahulu memerlukan waktu sehari-hari untuk disusun kini dapat diselesaikan dalam hitungan jam. Kecepatan ini sangat penting terutama dalam organisasi yang memiliki kegiatan keuangan yang dinamis, seperti IDI Cabang Lamongan, yang perlu menyusun laporan keuangan secara rutin untuk kepentingan pengawasan dan pengambilan keputusan.

D. Transparansi dan Akuntabilitas

Penerapan sistem akuntansi digital juga berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan di IDI Cabang Lamongan. Adanya sistem berbasis digital, setiap transaksi keuangan dapat dilacak dengan lebih mudah. Sistem ini memungkinkan pengelola keuangan dan pihak audit untuk melihat riwayat transaksi secara lebih detail, termasuk siapa yang melakukan pencatatan, kapan transaksi dilakukan, dan jenis transaksi yang tercatat. Hal ini memberikan rasa aman bagi pihak internal dan eksternal, seperti pengurus IDI atau auditor, bahwa laporan keuangan yang disajikan adalah hasil dari proses yang transparan.

Selain itu, sistem akuntansi digital juga memfasilitasi proses audit internal. Adanya data yang tersimpan secara terstruktur dan sistematis, auditor dapat dengan mudah memverifikasi dan memvalidasi laporan keuangan tanpa perlu menghabiskan waktu untuk mencari-cari dokumen atau data yang relevan. Hal ini tidak hanya meningkatkan akuntabilitas, tetapi juga mempercepat proses audit yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu.

E. Tantangan dalam Penerapan Akuntansi Digital

Meskipun penerapan akuntansi digital memberikan berbagai manfaat, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh IDI Cabang Lamongan dalam proses implementasinya. Salah satu tantangan utama adalah resistensi terhadap perubahan dari beberapa pihak yang terbiasa dengan sistem manual. Beberapa pengelola keuangan merasa lebih nyaman dengan cara lama, yang memerlukan waktu lebih lama tetapi dirasa lebih familiar.

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah masalah pelatihan dan pemahaman mengenai penggunaan perangkat lunak akuntansi. Meskipun sistem ini telah diimplementasikan, masih ada beberapa anggota pengelola keuangan yang merasa kurang terampil dalam menggunakan *software* tersebut, sehingga proses pencatatan dan pelaporan terkadang masih terhambat oleh ketidaktahuan akan fitur-fitur baru dalam sistem.

Agar tantangan-tantangan tersebut dapat diatasi, perlu adanya pelatihan yang lebih intensif bagi pengelola keuangan, serta pendekatan yang lebih persuasif untuk menunjukkan manfaat nyata dari sistem akuntansi digital. Hal ini penting agar seluruh pihak dapat memanfaatkan teknologi ini dengan maksimal dan mengurangi hambatan yang ada.

F. Dampak Akuntansi Digital terhadap Pengelolaan Keuangan di IDI Cabang Lamongan

Secara keseluruhan, penerapan sistem akuntansi digital di IDI Cabang Lamongan telah membawa dampak positif terhadap pengelolaan keuangan organisasi. Akuntansi digital tidak hanya meningkatkan akurasi laporan keuangan,

tetapi juga memberikan keuntungan dalam hal efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas. Ke depan, dengan semakin berkembangnya teknologi, diharapkan IDI Cabang Lamongan dapat terus mengoptimalkan penggunaan sistem ini untuk mendukung tujuan organisasi dan meningkatkan pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan staf keuangan di IDI Cabang Lamongan, diketahui bahwa organisasi ini telah mulai mengadopsi sistem akuntansi berbasis digital menggunakan perangkat lunak seperti *Accurate Online* atau *Myob Accounting*, meskipun implementasinya masih terbatas pada aktivitas pencatatan dan pelaporan bulanan.

Langkah awal ini menunjukkan adanya kesadaran organisasi untuk beralih dari sistem manual menuju sistem yang lebih modern. Penerapan akuntansi digital dinilai penting karena mampu mengurangi potensi kesalahan pencatatan manual, mempercepat proses penyusunan laporan, dan meningkatkan akurasi data. Sistem akuntansi berbasis digital memungkinkan setiap transaksi keuangan tercatat secara otomatis, sehingga risiko kelalaian atau ketidaksesuaian data dapat diminimalisasi.

Selain meningkatkan akurasi, akuntansi digital juga berdampak pada efisiensi kerja. Melalui sistem digital, penyusunan laporan yang sebelumnya membutuhkan waktu lama kini dapat dilakukan lebih cepat dan terstruktur. Hal ini sangat membantu IDI Cabang Lamongan dalam menyajikan laporan keuangan tepat waktu, yang pada gilirannya mendukung transparansi serta akuntabilitas organisasi. Transparansi ini menjadi aspek penting bagi organisasi profesi, mengingat laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sangat dibutuhkan untuk menjaga kepercayaan anggota dan pemangku kepentingan.

Namun demikian, implementasi akuntansi digital di IDI Cabang Lamongan masih menghadapi beberapa tantangan. Pertama, keterbatasan pemanfaatan perangkat lunak yang baru difokuskan pada pencatatan dan pelaporan bulanan, sehingga fitur lain yang seharusnya dapat mendukung pengendalian internal belum digunakan secara maksimal. Kedua, masih terdapat kendala sumber daya manusia, terutama terkait literasi teknologi di kalangan pengelola keuangan, sehingga adopsi sistem belum optimal. Ketiga, organisasi masih perlu menyiapkan infrastruktur pendukung, seperti pelatihan rutin dan prosedur standar, agar penerapan akuntansi digital dapat berjalan konsisten.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa meskipun penerapan akuntansi digital di IDI Cabang Lamongan masih terbatas, langkah ini telah membawa perubahan signifikan dalam akurasi dan efisiensi laporan keuangan. Agar manfaatnya semakin optimal, diperlukan pengembangan kapasitas pengguna melalui pelatihan berkelanjutan, pemanfaatan fitur perangkat lunak secara lebih luas, serta evaluasi rutin terhadap sistem yang diterapkan. Upaya ini diharapkan tidak hanya meningkatkan akurasi laporan keuangan, tetapi juga mendukung tata kelola organisasi yang lebih transparan, akuntabel, dan efisien.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran akuntansi digital dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan pada IDI Cabang Lamongan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi digital telah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan akurasi laporan keuangan. Sistem berbasis perangkat lunak akuntansi terbukti mampu meminimalkan kesalahan pencatatan manual, mempercepat proses penyusunan laporan, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas organisasi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa meskipun implementasi akuntansi digital masih terbatas pada aktivitas pencatatan dan pelaporan bulanan, penggunaannya telah meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat kualitas informasi keuangan yang dihasilkan. Kendati demikian, beberapa tantangan masih dihadapi, seperti keterbatasan pemanfaatan fitur perangkat lunak, literasi teknologi yang belum merata di kalangan staf, serta perlunya prosedur standar yang konsisten dalam penerapannya.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa adopsi akuntansi digital dapat menjadi strategi penting bagi organisasi profesi non-profit seperti IDI untuk memperkuat sistem pengendalian internal dan meningkatkan kepercayaan anggota maupun pemangku kepentingan. Untuk itu, IDI Cabang Lamongan perlu melakukan pelatihan berkelanjutan bagi pengelola keuangan, memperluas pemanfaatan fitur perangkat lunak, serta melakukan evaluasi sistem secara berkala.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Devi Maya Sofa, Bapak Ketua IDI Cabang Lamongan dr. Budi Himawan, Sp.U, Bapak Sekretaris IDI Cabang Lamongan dr. Zaki Mubarak, Sp.THT-BKL, dan Ibu Bendahara IDI Cabang Lamongan dr. Erma Sari Dewi, dan rekan – rekan IDI Cabang Lamongan atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra penelitian.

Daftar Pustaka

- Anjarwati, S. *et al.* (2023) 'Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya Pada Perusahaan Wirausaha UMKM Di Kota Bandung', *Jurnal Aktiva Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), pp. 43–58. Available at: <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.181>.
- Barus, E., Pardede, K.M. and Putri Br. Manjorang, J.A. (2024) 'Transformasi Digital: Teknologi Cloud Computing dalam Efisiensi Akuntansi', *Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(3), pp. 904–911. Available at: <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i3.2862>.
- Efrina, L. (2023) 'Teknologi Informasi dan Perannya dalam Perubahan Organisasi dan Fungsi Akuntansi Manajemen', *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 12(4), p. 394. Available at: <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v12i4.74891>.
- Al Kaafi, A. and Lestari, N.F. (2022) 'Pengolahan Data Keuangan Menggunakan Zahir Accounting 5.1 Pada Toko Ujang Ekon Depok', *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(2), pp. 148–155. Available at: <https://doi.org/10.31294/akasia.v2i2.1436>.
- Kustina, K.T. *et al.* (2023) 'Efektivitas Sistem Informasi di Bank Perkreditan Rakyat: Ekplorasi Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi, Kompetensi Pengguna dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi', *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 22(2), pp. 186–198. Available at: <https://doi.org/10.22225/we.22.2.2023.186-198>.